

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, J., Chambers R., Dunn C., Harris T., Merode E., Porter G., Townsend J., dan Weiner D. 1998. Participatory GIS: Opportunity or Oxymoron?. *Participatory Learning and Action (PLA) Notes*. Vol. 33. Oktober 1998. Diakses dari situs [http://www.iapad.org/publications/ppgis/participatory\\_gis\\_opportunity\\_or\\_oxymoron.pdf](http://www.iapad.org/publications/ppgis/participatory_gis_opportunity_or_oxymoron.pdf) tanggal 3 Maret 2012.
- Anonim(a). 2012. Pemberdayaan Masyarakat sebagai Strategi Pelestarian Kawasan Konservasi. 10 Maret 2012. Diakses dari situs <http://bksdakaltim.dephut.go.id> tanggal 15 Juli 2014.
- Anonim (b). 2012. Abrasi di Wedung Demak Mengganas. 30 Juli 2012. Diakses dari situs <http://sochehsatriabangsa.wordpress.com/2012/07/31/abrasi-di-wedung-demak-semakin-mengganas/> tanggal 7 Mei 2014.
- Anonim (c). 2011. Adaptasi Mangrove. 15 Juli 2011. Diakses dari situs <http://lautlestari.blogspot.com/search/label/Ekosistem%20Mangrove> tanggal 14 Juli 2014.
- Apriyantika, Merli. 2010. Analisis Perubahan Garis Pantai dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Luas Lahan Tambak dari Tahun 1931 – 2010 di Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.
- Arifin. 2012. Perumusan Zonasi Risiko Bencana Banjir Rob di Wilayah Pesisir Kabupaten Demak, Jawa Tengah. *Skripsi*: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Bappeda Kabupaten Demak. 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak 2011 – 2031. Demak: Bappeda Kabupaten Demak.
- Brody, S.D., Grover H., Bernhardt S., Tang Z., Whitaker B., Spence C. 2006. "Identifying Potential Conflict Associated with Oil and Gas Exploration in Texas State Coastal Waters: A Multicriteria Spatial Analysis". *Environmental Management*. Vol.38, 2006, hal.597-617.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P., dan Sitepu, M.J. 1996. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2005. *Pedoman Mitigasi Bencana Alam di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*. Cetakan Kedua. Jakarta: Dirjen Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Elmore, V. 2013. *The Utility of Participatory GIS for Community Management of Urban Green Space*. Rhode Island: Brown University.
- Fajar, A., Oetama, D., dan Afu, A. 2013. “Studi Kesesuaian Jenis untuk Perencanaan Rehabilitasi Ekosistem mangrove di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan”. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. Vol.3, No.12, 2012, hal.164–176.
- Faturrohmah, S. 2014. Perencanaan Pemanfaatan Ruang Berbasis Konservasi Mangrove di Wilayah Kepesisiran Kabupaten Demak. *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- Fauzi. 2007. Model Peruntukan Kawasan Mangrove dengan Citra Penginderaan Jauh di Indragiri Hilir Riau. *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- Feick, R.D., Hal G.B. 2002. “Balancing Concesus and Conflict with a GIS-Based Multi-Participant, Multi-Criteria Decision Support Tool”. *GeoJournal*. Vol.53, 2002, hal. 391-406.
- Hanafi, M. 2011. SIG dan AHP untuk Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Wilayah Industri dan Pemukiman Kota Medan. *Skripsi*: Universitas Sumatera Utara.
- Hapsari, N.I. 2013. Penataan Ulang Wilayah Kerja Resort Menggunakan Analisis Multikriteria (Studi Kasus di Taman Nasioanl Gunung Ciremai). *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayat, T. 2013. Analisis Pengembangan Jalur Kereta Menuju Rencana Bandara Baru di Kulonprogo Yogyakarta. *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- International Fund for Agriculture Development (IFAD). 2009. *Good Practice in Participatory Mapping*. Diakses dari situs [http://www.ifad.org/pub/map/pm\\_web.pdf](http://www.ifad.org/pub/map/pm_web.pdf). tanggal 1 Januari 2014.
- Johari, H.I. 2002. Kajian Pengembangan Tambak terhadap Kelestarian Ekosistem Mangrove di Lombok Timur bagian Selatan, Nusa Tenggara Barat. *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- Khazali, M. 1999. *Panduan Teknis: Penanaman Mangrove Bersama Masyarakat*. Wetlands International – Indonesia.
- Kimerling, A.J., Buckley, A.R., Muehrcke, P.C., Muehrcke, J.O. 2012. *Map Use: Reading, Analysis, Interpretation*. Edisi Ketujuh. New York: Esri Press Academic.
- Kay, R. dan Alder, J. 2005. *Coastal Planning and Management*. Edisi Kedua. New York: Taylor and Francis.

- Kordi, M.G.H. dan Tancung, A.B. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kraak, M.J. dan Ormeling, F. 2013 *Kartografi : Visualisasi Data Geospasial*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Martha, S., Sukwardjono, Sukoco, M., Rahardjo, N., Hartono, Atmadilaga, A.H., Saroso, H., Hastuti, T., Nugrahaningsih, M., Kardono, P., Purnawan, B., Handayani, T., dan Pin, T.G. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kristanty, B. 2013. "Proyek REDD+ di Taman Nasional: Mengadopsi Model Satoyama". 20 April 2013. Diakses dari situs <http://www.blog.cifor.org> tanggal 16 April 2014.
- Kustanti, A. 2011. *Manajemen Hutan Mangrove*. Bogor: IPB Press.
- Mardianto, D., Marfai, M.A., Rahmawati, K., Tanjung, R., Sianturi, R.S., Mutiarni, Y.S. 2012. *Penilaian Multirisiko Banjir dan Rob di Pekalongan*. Yogyakarta: Magister Perencanaan Pengelolaan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai.
- Marfai, M.A. 2012. "Preliminary Assessment of Coastal Erosion and Local Community Adaptation in Sayung Coastal Area, Central Java - Indonesia". *Quaestiones Geographicae*. Vol.31, No.3, 2012, hal.47-44.
- Marfai, M.A. 2014. "Impact of Sea Level Rise to Coastal Ecology: A Case Study on the Northern Part of Java Island, Indonesia". *Quaestiones Geographicae*. Vol.33, No.1, 2014, hal.107-141.
- McCall, M.K, dan Minang, P.A. 2005. "Assessing Participatory GIS for Community-Based Natural Resource Management: Claiming Community Forest in Cameroon". *The Geographical Journal*. Vol.171, No.4, 2005, hal. 340–356.
- Minang, P.A., dan McCall, M.K. 2006. "Participatory GIS and Local Knowledge Enhancement for Community Carbon Forestry Planning: an Example from Cameroon". *Participatory Learning and Action*. Vol 54. April 2006. Diakses dari situs <http://www.katoombagroup.org/documents/events/event16/ParticipatoryGIS.pdf> tanggal 3 Maret 2012.
- Nirwansyah, A.W. 2012. *Damage Exposure Estimation due to Coastal Flood and Sea Level Rise in Pekalongan Municipal Using Participatory GIS Method to Support Spatial Planning*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologi*. Diterjemahkan oleh Edman, H.M. Jakarta: Gramedia.
- Omo-Irabor, OmoO, Olobaniyi, S.B., Akunna, J., Venus, V., Maina, J.M., dan Paradzayi, C. 2011. "Mangrove vulnerability modelling in parts of Western Niger Delta, Nigeria using satellite images, GIS techniques and Spatial Analisis multikriteria (SMCA)". *Environmental Monitoring and Assessment*. Vol.178, 2011, hal.39-51.

- Ongkosongo, O.S.R. 2011. *Strategi Menghadapi Risiko Bencana di Wilayah Pesisir Akibat Pemanasan Global dan Perubahan Iklim Global*. Jakarta: LIPI.
- Pethick, J. 1984. *An Introduction to Coastal Geomorphology*. London: Edward Arnold Ltd.
- Poedjiraharjoe, E. 2006. Klasifikasi Lahan Potensial untuk Rehabilitasi Mangrove di Pantai Utara Jawa Tengah: Rehabilitasi Mangrove Menggunakan Jenis Rhizopora Mucronanta. *Disertasi*: Universitas Gadjah Mada.
- Poedjiastoeti, H. 1998. Studi Efektivitas Mangrove terhadap Erosi Pantai di Lingkungan Pesisir Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- Priyono, A. 2010. *Panduan Teknis Rehabilitasi Mangrove di Kawasan Pesisir Indonesia*. Semarang: KeSEMat.
- Rambaldi, G. dan Callosa, J. 2000. *Manual on Participatory 3-Dimensional Modeling for Natural Resource Management. Essentials of Protected Area Management in the Philippines*. Volume 7. Philippines: National Integrated Protected Areas Programme, Protected Areas and Wildlife Bureau, Department of Environment and Natural Resources.
- Rodrigo, N. 2009. "Understanding Spatial Multi-Criteria Decision Making: an Analytical Demonstration of MCDM-AHP and How to is Used in GIS". Paper dalam *National Consortium for Remote Sensing in Transportation: Streamlining Environmental and Planning Process*. Memphis, 6 – 8 Mei 2009. Diakses dari situs [http://www.gri.msstate.edu/publications/docs/2009/05/5939MCDM1\\_undestanding%20AHP.pdf](http://www.gri.msstate.edu/publications/docs/2009/05/5939MCDM1_undestanding%20AHP.pdf) tanggal 16 Juli 2014.
- Saaty, T.L. 1993. *Pengambilan Keputusan bagi Para Pemimpin*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Saaty, T.L dan Vargas, L.G. 2012. *Models, Methods, Concept and Application of Analytic Hierarchy Process*. Edisi Kedua. New York: Springer.
- Sartohadi, J., Jamulya, dan Dewi, N.I.S. 2012. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schmoldt, D.L., Kangas J., dan Mendoza, G.A. 2001. Basic Principles of Decision Making in Natural Resources and the Environment. Schmoldt, D.L., Kangas, J., Mendoza, G.A., dan Pesonen, M. (Ed). *The Analytic Hierarchy Process in Natural Resource and Environmental Decision Making*. Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Setiawan, M.A., Rahayu, E., Sulistyaningrum, Y. 2014. Dinamika Lingkungan Daerah Aliran Sungai dan Pesisir. Dalam Sunarto, Marfai, M.A., dan Setiawan, M.A. (editor). *Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 77-118.

- Simoen, S., Santosa, L.W., Hadi, P. 2002. *Pengenalan Bentanglahan Parangtritis – Bali*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi.
- Soepraptohardjo, M. 1978. *Jenis Tanah dan Potensinya : Latar Belakang bagi Interpretasi Foto Udara*. Yogyakarta: Pusat Pendidikan Interpretasi Citra Penginderaan Jauh dan Survey Terpadu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, J.S. 1985. *Dasar-dasar Pemikiran Klasifikasi Bentuklahan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Sunarto, 2004. Perubahan Fenomena Geomorfik Daerah Kepesisiran di Sekeliling Gunungapi Muria Jawa Tengah : Kajian Paleogeomorfologi. *Disertasi*: Universitas Gadjah Mada.
- Sunarto, Munawaroh, Suryani, T. 2014. “Konsep Geomorfologi dan Dinamika Kepesisiran: Terapan di Kabupaten Jepara”. Dalam Sunarto, Marfai, M.A., dan Setiawan, M.A. (editor). *Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 1-38.
- Sunarto, Rahayu, E., Nugrahaeni, L. 2014. “Deskripsi Lingkungan Wilayah Pesisir Jepara”. Dalam Sunarto, Marfai, M.A., dan Setiawan, M.A. (editor). *Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 119-168.
- Tashakkori, A. dan Teddlie, C. 2010. *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Diterjemahkan oleh Priadi, B.P. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triatmodjo, B. 1999. *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Turban, E., Aronson, J.E., Liang, T. 2005. *Decision Support System and Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas Jilid 1)*. Edisi 7. Diterjemahkan oleh Prabantini, D. Yogyakarta: Andi.
- US Army Corps of Engineers. 1984. *Shore Protection Manual Volume I*. Edisi Keempat. Washington: Department of the Army, US Army Corps of Engineers.
- Vajjhala, S.P. 2005. “Integrating GIS and Participatory Mapping in Community Development Planning”. Paper dalam *ESRI International User Conference*, San Diego, Juli 2005. Diakses dari situs <http://proceedings.esri.com/library/userconf/proc05/papers/pap1622.pdf> tanggal 18 April 2014 tanggal 15 Juli 2014.
- Yuniastuti, E. 2013. Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove Menggunakan Citra Multitemporal di Zona Kepesisiran Demak. *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.
- Zarkesh, M.K. 2005. *Decision Support System for Floodwater Spreading Site Selection in Iran*. Enschede: ITC.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, LNRI Tahun 1990 Nomor 49. TLNRI Nomor 3419.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, LNRI Tahun 2007 Nomor 84, TLNRI Nomor 4725.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, LNRI Tahun 2007 Nomor 84. TLNRI Nomor 4739.

Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 2010 tentang Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, LNRI Tahun 2010 Nomor 109. TLNRI Nomor 5154.

Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 70 Tahun 2008 tentang Pedoman Teknis Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Surat Keputusan Dirjen Perikanan No. H.I/4/2/18/1975.

Surat Keputusan Dirjen Kehutanan No.60/KPTS/DJ/I/1978 tentang Pedoman Sistem Silvikultur Hutan Payau.

Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Kehutanan No.KB 550/246/KPTS/1984 dan 082/KPTS-II/1984 tentang Pelepasan Kawasan Hutan untuk Budidaya Pertanian.